

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Reaksi investor terhadap perusahaan yang melakukan pengumuman dividen inisiasi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dividen inisiasi masih direspon positif signifikan oleh pasar, yang dalam hal ini adalah investor. Investor masih menganggap bahwa bahwa dividen inisiasi adalah salah satu berita positif yang mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan. Reaksi investor dapat dilihat dari perubahan yang signifikan pada *Average Abnormal Return* dari perusahaan sebelum tanggal pengumuman, yaitu pada Sembilan hari sebelum tanggal pengumuman (t-9) dan enam hari sebelum tanggal pengumuman (t-6).

2. Reaksi investor terhadap perusahaan yang melakukan pengumuman dividen omisi.

Sementara untuk dividen omisi, berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa investor beranggapan keputusan perusahaan melakukan dividen omisi adalah suatu kabar buruk (*bad news*), sehingga investor bereaksi negatif pada sekitar tanggal pengumuman. Reaksi negatif dapat dilihat dari *Average Abnormal Return* perusahaan yang negatif signifikan pada satu hari setelah tanggal pengumuman (t1).

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Sampel pada penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai akhir Desember 2016.
2. Windows period atau periode pengamatan hanya 21 hari, yaitu 10 hari sebelum peristiwa terjadi, saat peristiwa terjadi, dan 10 hari setelah peristiwa terjadi, yang terbilang masih cukup pendek.

C. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor

Dalam menentukan keputusan pembelian suatu saham, tidak cukup hanya satu faktor saja, diharapkan investor dapat mencari informasi-informasi yang beredar dan menyaringnya sehingga tujuan dari investasi dapat tercapai.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan selain pembagian dividen, seperti stock split, pemilu atau pilpres, perubahan suku bunga, atau bahkan factor makro seperti perang dagang Cina dan Amerika, runtuhnya perekonomian di Yunani, pertumbuhan perekonomian global yang relatif stagnan, perubahan suku bunga bank dunia dan faktor-faktor lainnya yang sekiranya berdampak kepada pasar modal di Indonesia.